

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan metode ekstraksi perkolasi dan refluks tidak berpengaruh terhadap senyawa metabolit sekunder ekstrak umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill). Sedangkan perbedaan pelarut berpengaruh terhadap metabolit sekunder ekstrak umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill). Pada ekstrak etil asetat hanya terdapat senyawa alkaloid, flavonoid, kuinon, dan terpenoid. Pada ekstrak etanol 70% terdapat senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon, saponin dan terpenoid.
2. Perbedaan metode ekstraksi perkolasi dan refluks tidak berpengaruh terhadap hasil profil KLT ekstrak umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill). Sedangkan perbedaan pelarut berpengaruh terhadap hasil profil KLT ekstrak umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill). Pada ekstrak etil asetat menggunakan eluen n-heksan : etil asetat dengan perbandingan 7:3 terdapat 7 noda dengan nilai Rf 0,214; 0,371; 0,514; 0,585; 0,628; 0,728 dan 0,8. Sedangkan pada ekstrak etanol 70% menggunakan eluen n-heksan : etil asetat dengan perbandingan 1:9 hanya terdapat 2 noda dengan nilai Rf 0,728 dan 0,942.

## 5.2 Saran

Saran pada penelitian ini yaitu :

Agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut ke bidang Kromatografi

Lapis Tipis (KLT) - Densinometri ekstrak etanol 70% umbi Bawang Dayak

(*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill).